

ABSTRAKSI

“Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Berdasarkan Tahun 2009-2010)”, (yang dibimbing oleh Sri Handayani).

Intellectual capital (IC) akhir-akhir ini memiliki peran kunci dalam upaya melakukan peningkatan nilai di berbagai perusahaan. Hal ini disebabkan adanya kesadaran bahwa IC merupakan landasan bagi perusahaan untuk menjadi lebih kompetitif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara IC dengan kinerja perusahaan. IC merupakan variabel independen dan kinerja keuangan perusahaan sebagai variabel dependen.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 62 perusahaan perbankan Indonesia yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia antara tahun 2009-2010. Penelitian ini menggunakan Model Pulic (*Value Added Intellectual Coefficient* – VAICTM) sebagai ukuran efisiensi atas komponen IC; *physical capital coefficient* (VACA), *human capital coefficient* (VAHU), dan *structural capital coefficient* (STVA) dan metode regresi sederhana digunakan untuk menguji pengaruh antara VAICTM dengan kinerja perusahaan, dimana tiga rasio keuangan dipilih sebagai ukuran proksi untuk kinerja perusahaan (ROE, EPS dan SR).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: IC tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity*; IC berpengaruh positif terhadap *Earnings Per Share*; IC tidak berpengaruh positif terhadap *Stock Return*.

Kata kunci: VAICTM, *Return On Equity*, *Earnings Per Share*, *Stock Return*.